

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk kecepatan kerja (V_p) dump truk lebih unggul dari traktor yaitu didapat rata- rata kecepatan dump truk 27.44 km/jam dan traktor 21.59 km/jam
2. Kapasitas kerja pengangkutan (KA) dump truk lebih besar dari traktor. Didapat rata-rata dump truk 7.168 kg/jam dan traktor 2301 kg/jam
3. Dalam proses pengangkutan TBS, untuk route yang lebih jauh dan jalan nya bagus, dump truk merupakan pilihan yang tepat, sedangkan pada route yang rusak dan terjal maupun kondisi licin akibat hujan lebih baik menggunakan traktor.
4. Umur ekonomi yang berbeda juga mempengaruhi biaya penyusutan. dimana umur ekonomi pada traktor Rp49.920 jam dan dump truk Rp.24.960 jam.
5. Biaya angkut traktor lebih besar dari pada dump truk, dikarenakan jarak tempuh yang hamper sama dan kapsitas beban angkutnya yang berebeda lebih besar dump truk daripada traktor maka biaya per km, per route, dan per kg nya lebih besar traktor.
6. Biaya per Km traktor = Rp 18116/km dan dump truk = Rp 14129 km.
Biaya per Route traktor = Rp 348847 /route dan dump tru = Rp

302227 / route. Biaya angkut per kg traktor = Rp 152.8 /kg dan dump truk = Rp 42.57 /kg

B. Saran

1. Penggunaan dump truk pada areal jalan yang bagus dan tidak curam, dikarenakan kemampuan dump truk yang mampu bejalan lebih cepat dibandingkan traktor.
2. Penggunaan traktor pada areal jalan rusak, curam, terjal, berliku, dan licin dikarenakan kemampuan traktor yang mempunyai ban dan daya yang lebih kuat pada areal tersebut dibandingkan dump truk.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap dump truk dan traktor.
4. Perlu dilakukan penelitian perbandingan biaya bongkar muat (BM) manual dan otomatis.